

ABSTRAK

Ananda Dasiva Pakpahan. NIM 3203321028. Sejarah Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah dan proses penyebaran marga pakpahan yang dahulunya berasal dari desa Onan Runggu Samosir hingga menyebar dan menetap di Pangaribuan. Adapun permasalahan penelitian ini ialah banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyebaran marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dan masih minimnya tulisan mengenai Penyebaran marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yakni dengan melakukan 4 tahapan yakni heuristik, verifikasi,interpretasi dan historiografi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis dengan pendekatan ilmu antropologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa marga Pakpahan adalah salah satu marga Batak yang berasal dari Samosir, khususnya Desa Pakpahan. Awalnya bermukim di Onan Runggu, marga ini kemudian menyebar ke berbagai wilayah sekitar Danau Toba, termasuk Janji Raja, Dolok Sanggul, Pakkat, Sidikalang, hingga ke tanah Angkola. Penyebaran ini dipicu oleh konflik keluarga, seperti peristiwa Lumban Bosi yang meninggalkan Samosir dan menetap di Pangaribuan. Selain itu, faktor utama perpindahan adalah mencari lahan yang lebih subur karena tanah di Samosir tergolong tandus. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, baik secara sosial maupun ekonomi. Saat ini, keturunan Marga Pakpahan telah tersebar luas, bahkan hingga ke luar negeri, namun tetap mempertahankan identitas dan sejarah mereka sebagai bagian dari masyarakat Batak. Kecamatan Pangaribuan menjadi salah satu wilayah dengan banyak keturunan Marga Pakpahan yang menetap hingga sekarang.

Kata Kunci : Sejarah, Penyebaran, Marga Pakpahan

ABSTRACT

Ananda Dasiva Pakpahan. Student ID 3203321028. The History of the Pakpahan Clan in Pangaribuan District, North Tapanuli Regency. Undergraduate Thesis. Department of History Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan, 2024.

This study aims to understand the history and distribution process of the Pakpahan clan, which originally came from Onan Runggu Village, Samosir, and later spread and settled in Pangaribuan. The research problem arises from the fact that many people are still unaware of the spread of the Pakpahan clan in Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, and there is a lack of written records regarding this distribution.

This study employs a historical method consisting of four stages: heuristics, verification, interpretation, and historiography. The data analysis technique used is an analytical approach based on anthropology.

The findings indicate that the Pakpahan clan is one of the Batak clans originating from Samosir, specifically Pakpahan Village. Initially residing in Onan Runggu, this clan later migrated to various regions around Lake Toba, including Janji Raja, Dolok Sanggul, Pakkat, Sidikalang, and even the Angkola region. This migration was driven by family conflicts, such as the Lumban Bosi incident, which led some members to leave Samosir and settle in Pangaribuan. Additionally, the primary reason for migration was the search for more fertile land, as the soil in Samosir was relatively barren. This move aimed to improve their standard of living both socially and economically. Today, the descendants of the Pakpahan clan have spread widely, even reaching overseas, while still maintaining their identity and history as part of the Batak community. Pangaribuan District remains one of the key areas where many Pakpahan clan descendants have settled to this day.

Keywords: History, Distribution, Pakpahan Clan